

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Kemajuan suatu bangsa sangat ditentukan pada kualitas sumber daya manusianya, demikian halnya untuk mewujudkan bangsa Indonesia yang berkualitas tidak lepas dari peranan dalam dunia pendidikan. Peningkatan mutu pendidikan dari tingkat sekolah dasar sampai sekolah menengah umum telah menjadi kebijakan pemerintah yang harus diwujudkan sebaik-baiknya. Standar sarana dan prasarana sekolah merupakan salah satu dari delapan standar nasional pendidikan yang harus dipenuhi oleh setiap lembaga pendidikan dalam upaya untuk memajukan sumber daya manusia.

Perpustakaan sekolah merupakan salah satu fasilitas yang disediakan oleh sekolah sebagai pendukung penunjang proses kegiatan belajar mengajar bagi para murid. Keberadaan sebuah perpustakaan sangat membantu untuk menambah atau meningkatkan pengetahuan dan wawasan bagi para murid di sekolah. Dengan meningkatnya fungsi perpustakaan secara maksimal maka diharapkan juga akan memberikan pendidikan yang maksimal bagi para murid.

Siswa menghabiskan setidaknya beberapa jam sehari di perpustakaan sekolah untuk belajar dan membaca dalam posisi duduk. Mengingat jumlah waktu yang mereka habiskan sebagian besar berada dalam perpustakaan, penting untuk memiliki fasilitas, lingkungan dan tata letak fisik perpustakaan yang baik dan tepat (ergonomis) untuk mendukung kegiatan mereka dalam melakukan aktivitas didalam perpustakaan.

Seperti halnya sekolah SDN "X" yang memiliki perpustakaan dimana perpustakaan ini sangat sering digunakan siswa untuk mengambil buku dan membaca buku, namun perpustakaan SDN "X" memiliki beberapa

masalah dalam fasilitas fisik seperti desain rak buku yang terlalu tinggi yang tidak sesuai dengan ukuran tubuh (antropometri) siswa SD yang menyebabkan kesulitan bagi siswa SD ketika mengambil buku yang terletak pada rak bagian paling atas, tidak hanya rak buku perpustakaan, masalah fasilitas fisik lain muncul pada desain rak meja dan kursi pengawas perpustakaan yang tidak membuat nyaman pengawas perpustakaan ketika duduk sambil mengawas perpustakaan, hal tersebut terlihat dari postur tangan pengawas diatas meja yang terlalu naik keatas, dan sandaran punggung yang terlalu rendah. Selain hal tersebut masalah lain ditemukan seperti tidak terdapatnya meja dan kursi untuk membaca siswa dalam ruang perpustakaan, buku-buku tidak disusun secara teratur sesuai dengan standar SNP 2011 manajemen rak buku perpustakaan, dan tidak mempunyai tempat untuk menyimpan sepatu dan tas siswa sehingga ketika ingin masuk kedalam perpustakaan para siswa meletakkan sepatu sembarangan didepan ruang perpustakaan, dan membawa tas ketika masuk dalam perpustakaan.

Selain itu kondisi lingkungan fisik perpustakaan SDN "X" yang memiliki suhu cukup tinggi menyebabkan para siswa ketika berada didalam perpustakaan cepat berkeringat hal tersebut diketahui berdasarkan pengamatan langsung oleh pengamat didalam perpustakaan, pencahayaan yang hanya menggunakan sinar matahari pada siang hari tidak ideal untuk kondisi para siswa membaca diperpustakaan, kelembaban yang sering muncul ketika hujan serta kebisingan dari luar lingkungan perpustakaan yang mengganggu siswa ketika membaca saat berada didalam perpustakaan menjadi masalah karena mengganggu konsentrasi siswa saat membaca, hal tersebut terlihat ketika beberapa anak ada yang menutupi telinganya ketika membaca di perpustakaan.

Masalah lain juga muncul pada tata letak fasilitas yang kurang baik yang menyebabkan kurang nyamannya ketika berada di dalam perpustakaan, dan membingungkan siswa dan pengguna perpustakaan lainnya ketika

ingin meminjam/mengembalikan buku, alur untuk keluar masuk perpustakaan dan kesulitan saat mencari buku perpustakaan yang ingin dicari, ditambah kurangnya perhatian penerapan K3 seperti tidak terdapatnya APAR , *sign system* dan terdapat barang-barang berat yang berada diatas rak buku perpustakaan didalam perpustakaan SDN “X”.

1.2 Identifikasi Masalah

Adapun masalah yang teridentifikasi pada perpustakaan SDN “X” antara lain :

1. Lingkungan fisik ruangan perpustakaan meliputi suhu, kelembaban, kebisingan, pencahayaan dan sirkulasi udara perpustakaan menyebabkan ketidaknyamanan yang dirasakan siswa ketika berada didalam perpustakaan.
2. Desain fasilitas fisik yang dimiliki perpustakaan meliputi meja pengawas, kursi pengawas, rak penyimpanan buku tidak sesuai dengan ukuran antropometri siswa dan pengawas perpustakaan SDN “X”.
3. Tidak terdapat meja untuk membaca siswa dan rak sepatu untuk menyimpan sepatu di perpustakaan.
4. Tata letak fasilitas fisik perpustakaan yang tidak rapi, tidak teratur dan tidak terdapat alur (*flow*), serta terdapatnya benda-benda rusak dan benda yang tidak dipergunakan pada perpustakaan namun terdapat di perpustakaan.
5. Buku-buku yang terdapat pada rak buku perpustakaan tidak disusun secara teratur berdasarkan aspek ergonomi.
6. Tidak terdapat penerapan K3 didalam perpustakaan.

1.3 Batasan Masalah dan Asumsi

Adapun batasan-batasannya ialah sebagai berikut:

1. Persentil yang digunakan adalah persentil 5% untuk minimum, 50% untuk rata-rata dan 95% untuk maksimum.
2. Lingkungan fisik yang diteliti mencakup suhu, kelembaban, kebisingan dan pencahayaan ruang perpustakaan.
3. Pengamatan lingkungan fisik seperti pencahayaan, kebisingan, kelembaban dan suhu dilakukan dalam 3 hari pada pukul 12.00-13.00 WIB ketika perpustakaan sedang digunakan siswa untuk membaca perpustakaan dalam keadaan tidak ada siswa yang membaca.
4. Data antropometri yang digunakan berasal dari buku "Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya" karangan Eko Nurmianto 1998.
5. Luas ruang perpustakaan tidak dapat diperluas.
6. Biaya/finansial tidak diperhitungkan dalam penelitian ini.
7. Pengambilan sample dilakukan secara random untuk setiap tingkatan

Asumsi yang dipakai adalah sebagai berikut:

1. Data antropometri dari buku "Ergonomi, Konsep Dasar dan Aplikasinya" karangan Eko Nurmianto 1998, mewakili data yang diperhitungkan.
2. Definisi panjang adalah dimensi yang diukur secara horizontal sejajar dengan dada (tampak depan).
3. Definisi lebar adalah dimensi yang diukur secara sejajar dengan dada (tampak samping)
4. Definisi tinggi adalah dimensi yang diukur secara vertikal.
6. SNP tahun 2011 digunakan untuk perancangan perpustakaan sekolah yang akan menjadi standar dalam hal kapasitas perpustakaan SDN "X".

7. Tingkat kepercayaan sebesar 95% dan tingkat ketelitian adalah 5%.

1.4 Perumusan Masalah

Adapun perumusan masalahnya adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kondisi lingkungan fisik aktual berdasarkan aspek ergonomi dan SNP? apabila belum baik bagaimana usulan perancangan lingkungan fisik pada perpustakaan berdasarkan aspek ergonomi dan SNP?
2. Bagaimana kondisi desain fasilitas fisik perpustakaan secara aktual berdasarkan aspek ergonomi secara aktual? apabila belum baik bagaimana usulan desain fasilitas fisik perpustakaan berdasarkan aspek ergonomi?
3. Apakah tersedia fasilitas fisik seperti meja membaca siswa dan rak sepatu siswa? apabila belum ada bagaimana usulan perancangan meja baca, rak sepatu dan rak tas di perpustakaan berdasarkan aspek ergonomi dan SNP?
4. Bagaimana kondisi tata letak perpustakaan aktual berdasarkan aspek ergonomi? apabila belum baik bagaimana usulan perancangan tata letak perpustakaan berdasarkan aspek ergonomi?
5. Bagaimana kondisi manajemen buku pada rak buku perpustakaan berdasarkan aspek ergonomi secara aktual? apabila belum baik, bagaimana usulan manajemen buku berdasarkan aspek ergonomi.
6. Bagaimana penerapan aktual K3 pada perpustakaan? apabila belum ada bagaimana usulan K3 seperti *safety sign*, *APAR* yang akan di usulkan pada perpustakaan.

1.5 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menganalisis kondisi lingkungan fisik aktual berdasarkan aspek ergonomi dan SNP. apabila belum baik maka diberikan usulan perancangan lingkungan fisik berdasarkan aspek ergonomi dan SNP pada perpustakaan.
2. Menganalisis kesesuaian desain fasilitas fisik perpustakaan secara aktual berdasarkan aspek ergonomi. apabila belum baik maka diberikan usulan desain fasilitas fisik perpustakaan berdasarkan aspek ergonomi.
3. Menganalisis perancangan meja membaca siswa dan penyimpanan sepatu siswa di perpustakaan secara aktual berdasarkan aspek ergonomi dan SNP. apabila belum ada maka diberikan usulan meja membaca dan rak sepatu sesuai aspek ergonomi dan SNP.
4. Menganalisis kondisi tata letak perpustakaan secara aktual. apabila belum baik maka diberikan usulan perancangan tata letak perpustakaan berdasarkan aspek ergonomi.
5. Menganalisis kondisi buku pada rak buku perpustakaan secara aktual berdasarkan aspek ergonomi. apabila belum baik maka diberikan usulan manajemen buku pada rak buku perpustakaan.
6. Menganalisis penerapan K3 secara aktual. apabila belum ada maka diberikan usulan penerapan K3 seperti *safety sign*, *APAR* didalam perpustakaan?

1.6 Sistematika Penulisan

Sistematika penulisan adalah sebagai berikut:

BAB 1 : PENDAHULUAN

Berisikan latar belakang masalah, identifikasi masalah, pembatasan masalah, perumusan masalah, tujuan penelitian dan sistematika penulisan.

BAB 2: TINJAUAN PUSTAKA

Berisikan teori-teori yang digunakan sebagai dasar untuk menjelaskan berbagai macam hal yang digunakan di dalam penelitian.

BAB 3: METODOLOGI PENELITIAN

Berisikan urutan langkah yang dilakukan dalam pembuatan laporan ini dari awal sampai akhir yang dibuat dalam bentuk diagram alir dan berisi penjelasannya.

BAB 4: PENGUMPULAN DATA

Berisikan data-data yang didapatkan dari perpustakaan yang bisa berupa fasilitas fisik, data waktu, gambar, lingkungan fisik dan sebagainya yang nantinya akan digunakan untuk pengolahan data dan analisis.

BAB 5: PENGOLAHAN DATA DAN ANALISIS

Berisikan pengolahan data terhadap data-data yang sudah dikumpulkan dengan metode dari teori-teori yang sudah ditentukan untuk menghasilkan usulan yang lebih baik. Hasil tersebut kemudian akan dianalisis.

BAB 6: PERANCANGAN DAN ANALISIS

Berisikan langkah-langkah merancang lingkungan fisik meliputi pula perancangan kelembaban, kebisingan dan pencahayaan. dan

fasilitas fisik untuk menyelesaikan masalah yang timbul dalam perpustakaan.

BAB 7: KESIMPULAN DAN SARAN

Berisikan jawaban dari perumusan masalah dan saran dalam hal mengembangkan penelitian lebih lanjut

